

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MEMANFAATKAN KREDIT UMUM PEDESAAN BANK
RAKYAT INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI
DI DESA TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR**

***FACTORS AFFECTING FARMERS TO ACCESS BANK RAKYAT
INDONESIA RURAL GENERAL CREDIT TO INCREASE RICE
FARMING INCOME AT TRIMOHARJO VILLAGE
OKU TIMUR DISTRICT***



**Dini Octiara Pratiwi
05011381621120**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

DINI OCTIARA PRATIWI. Factors Affecting Farmers to Access Bank Rakyat Indonesia Rural General Credit To Increasing Rice Farming Income at Trimoharjo Village, OKU Timur District (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **THIRTAWATI**).

Capital is a basic and foremost problem that make it difficult for farmers to develop their farming. The purpose of this study are to (1) Analyze the accessibility of rice farmers utilize Bank Rakyat Indonesia's Rural Credit. (2) Analyze factors that affect farmers to access Bank Rakyat Indonesia's Rural Credit. (3) To compare farmer's income who access and who does'nt access Bank Rakyat Indonesia's rural credit. This study took a stratified sample of 31 samples from rice farmers who accessed Kupedes PT. BRI and 36 of the rice farmers who did not access Kupedes PT. BRI Data collection in this study uses primary data and secondary data. Data processing used in this study with a Likert scale, chi square, and t-test. The results obtained from this study are the accessibility of farmers has a positive effect on the decision of farmers to access credit, significant factors affect rice farmers accessing PT BRI Kupedes and rice farmers who do not access Kupedes PT. BRI with the decision rule <0.05 is ownership of bank accounts, ownership of business collateral, land area, education, and income. While the insignificant factor with a value > 0.05 is the length of effort. While the one that has no significant effect is the length of farming. And there is a difference in income of Rp2.487.476,00 and the results of the t-test showed a significant difference between rice farmers who accessed Kupedes PT. BRI is indicated by the results of the t test with a sig value of 0,000 or <0.05 .

Keywords: accessibility, farmer's, income, rural general credit

RINGKASAN

DINI OCTIARA PRATIWI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Trimoharjo Kabupaten OKU Timur (Di bimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **THIRTAWATI**).

Permodalan adalah hal mendasar dan paling utama yang menjadi permasalahan petani yang membuat petani sulit mengembangkan usahatani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis aksesibilitas petani padi memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia. (3) Untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani yang memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia dan yang tidak memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel berlapis yakni 31 sampel dari petani padi yang mengakses Kupedes PT. BRI dan 36 dari petani padi yang tidak mengakses Kupedes PT. BRI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert, chi square, dan uji-t. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah aksesibilitas petani berpengaruh positif terhadap keputusan petani mengakses kredit, Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi petani padi mengakses Kupedes PT. BRI dan petani padi yang tidak mengakses Kupedes PT. BRI dengan kaidah keputusan $<0,05$ ialah kepemilikan rekening bank, kepemilikan jaminan usaha, luas lahan, pendidikan, dan pendapatan. Sedangkan faktor yang tidak signifikan dengan nilai $>0,05$ adalah lama usaha. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah lama usaha tani. Dan terdapat perbedaan pendapatan sebesar Rp2487.476,00 dan hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara petani padi yang mengakses Kupedes PT. BRI hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai sig 0,000 atau $< 0,05$.

Kata Kunci: aksesibilitas, pendapatan, kredit umum pedesaan, petani, pendapatan

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MEMANFAATKAN KREDIT UMUM PEDESAAN BANK RAKYAT INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dini Octiara Pratiwi
05011381621120**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MEMANFAATKAN KREDIT UMUM PEDESAAN BANK
RAKYAT INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI
DI DESA TRIMOHARJO KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

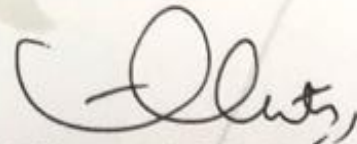
Dini Octiara Pratiwi
05011381621120

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 1980051220003122001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Trimoharjo Kabupaten Oku Timur" oleh Dini Octiara Pratiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

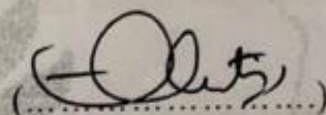
1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Ketua



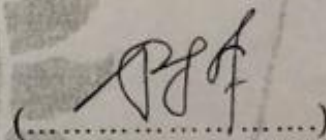
2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Sekretaris



3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota



4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001


Anggota

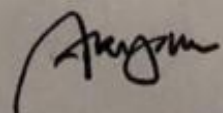


Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 19501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Octiara Pratiwi

NIM : 05011381621120

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memanfaatkan Kredit Umum
Pedesaan Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan
Usahatani Padi di Desa Trimoharjo Kabupaten OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



Dini Octiara Pratiwi

RIWAYAT HIDUP

Dini Octiara Pratiwi biasa dipanggil Dini. Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 03 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak H. Abu Musyafar Rasuan, S.E. dan Ibu Hj. Nirwana, S.E. Orang tua berdomisili di Belitang dan menetap di Belitang yang merupakan tempat penulis dibesarkan. Ayah penulis bekerja sebagai Pegawai Bank BRI dan Ibu Penulis bekerja sebagai Pegawai Bank Sumsel.

Penulis memulai pendidikan di TK Pertiwi Gumawang lalu melanjutkan di SD Charitas 01 Gumawang setelah 6 tahun penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belitang, lalu pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Belitang dan memilih Jurusan IPA lalu setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Sriwijaya dengan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Penulis menyelesaikan praktek lapangan pada bulan Mei 2019 dengan judul “Budidaya Seledri (*Apium Graveolens L*) Organik Dalam Polybag di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin” kemudian penulis juga menyelesaikan praktek magang pada Juni 2019 dengan judul “Fungsional Unit-Unit Divisi Treasury dan Internasional Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Trimoharjo Kabupaten OKU Timur”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik, pembimbing pertama skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi kedua yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah memberikan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
6. Kedua orang tua Papa H. Abu Musyafar Rasuan, S.E. dan Mama Hj. Nirwana, S.E. yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam hal apapun di setiap waktu.
7. Kakak Dipo Akbar Ferdiansyah, S.T. dan Adik Dio Arief Argiansyah dan keluarga besar yang telah memberikan pembelajaran serta motivasi dalam menulis saat menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi.

8. Sahabat sejati saya dari kecil 'Bidsur' yang terdiri dari Aula Sakinah, Febrilla Ayu Larasati, dan Krisma Dewi Muntia yang selalu mensupport dalam hal apapun.
9. Rekan saya Gilang Ramadhan dan Dian Annisa yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar Agribisnis 2016 yang telah mensupport dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.
11. Kepada bapak-ibu petani di Desa Trimoharjo yang telah membantu mengisi kuesioner terkait penelitian pada skripsi ini.
12. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis dan staf tata usaha Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh yang terlibat dan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	8
2.1.2. Permasalahan Usahatani Padi	10
2.1.3. Konsepsi Kredit Umum Pedesaan.....	12
2.1.3.1. Tujuan Kupedes.....	15
2.1.3.2. Kriteria Calon Debitur.....	16
2.1.3.3. Syarat Kredit Umum Pedesaan.....	18
2.1.4. Aksesibilitas Petani Terhadap Kredit.....	19
2.1.5. Konsepsi Faktor yang mempengaruhi akses Kredit Umum Pedesaan.....	20
2.1.5.1. Kepemilikan Rekening Bank.....	21
2.1.5.2. Kepemilikan Jaminan Usaha.....	21
2.1.5.3. Lama Usahatani.....	21
2.1.5.4. Luas Lahan.....	22
2.1.5.5. Pendidikan.....	22
2.1.5.6. Pendapatan.....	23
2.1.6. Konsepsi Pendapatan, Penerimaan dan Biaya Total	23
2.1.6.1. Pendapatan.....	23
2.1.6.2. Penerimaan.....	24

	Halaman
2.1.6.3. Biaya Total.....	25
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3 PELAKSAAN KEGIATAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	36
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	36
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Desa.....	36
4.1.3. Pemerintahan.....	37
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	37
4.1.5. Mata Pencaharian	38
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Karakteristik Bank Penyalur Kredit Umum Pedesaan	40
4.3. Karakteristik Petani Padi.....	46
4.3.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	46
4.3.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
4.3.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	48
4.3.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	49
4.3.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	49
4.3.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Tambahan.....	50
4.3.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman	53
4.3.7.1. Kredit Macet Petani Padi Desa Trimoharjo	55
4.4. Aksesibilitas Petani Mengakses Kredit.....	56
4.4. Analisis Pendapatan Petani Padi	58
4.4.1. Analisis Biaya Total.....	56

	Halaman
4.4.1.1. Biaya Tetap.....	57
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	57
4.4.1.3. Biaya Total.....	58
4.4.2. Penerimaan dan Pendapatan.....	59
4.4.2.1. Penerimaan.....	59
4.4.2.2. Pendapatan.....	60
4.5. Aksesibilitas Petani Mengakses Kredit.....	61
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Padi dalam Mengakses	62
4.6.1. Kepemilikan Rekening Bank	63
4.6.2. Kepemilikan Jaminan Usaha.....	64
4.6.3. Lama Usaha.....	65
4.6.4. Luas Lahan	66
4.6.5. Pendidikan.....	67
4.6.6. Pendapatan	68
4.7. Perbandingan Pendapatan	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018	3
Tabel 2.1. Uraian Bunga Bank yang dibebankan kepada debitur Kupedes BRI .	15
Tabel 3.1. Penarikan sampel petani padi.....	31
Tabel 4.1. Mata Pencaharian di Desa Trimoharjo.....	38
Tabel 4.2. Umur Petani Padi Contoh di Desa Trimoharjo, 2019	46
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Padi Contoh	47
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Contoh.....	48
Tabel 4.5. Lama Usaha Petani Padi Contoh.....	49
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Padi Contoh.....	50
Tabel 4.7. Penghasilan Tambahan Petani Padi Contoh.....	51
Tabel 4.8. Pengembalian yang Dibebankan	52
Tabel 4.9. Jumlah Pinjaman Petani Padi Contoh.....	53
Tabel 4.10. Kredit Bermasalah Petani Padi Contoh.....	53
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Per luas Garapan.....	55
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Tetap Per hektar.....	55
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Variabel Per luas Garapan.....	56
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel Per hektar.....	57
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Total Perluas Garapan.....	58
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Total Per hektar.....	58
Tabel 4.17. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi.....	59
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Petani Padi	58
Tabel 4.19. Skoring Aksesibilitas Petani Padi Contoh.....	61
Tabel 4.20. Aksesibilitas Petani Padi Contoh.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	Halaman 26
-----------------------------------	---------------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas petani padi yang mengakses Kupedes PT. BRI.....	75
Lampiran 2. Identitas petani padi yang tidak mengakses Kupedes PT. BRI.....	76
Lampiran 3. Karakteristik usahatani yang mengakses Kupedes PT. BRI.....	77
Lampiran 4. Karakteristik usahatani yang tidak mengakses Kupedes PT. BRI....	78
Lampiran 5. Jumlah pinjaman petani padi.....	79
Lampiran 6. Biaya tetap perluas garapan.....	80
Lampiran 7. Biaya Tetap perhektar.....	83
Lampiran 8. Biaya variabel perluas garapan.....	91
Lampiran 9. Biaya variabel perhektar.....	91
Lampiran 10. Biaya total perluas garapan.....	94
Lampiran 11. Biaya total perhektar.....	95
Lampiran 12. Penerimaan perluas garapan.....	96
Lampiran 13. Penerimaan perhektar.....	97
Lampiran 14. Pendapatan perluas garapan.....	98
Lampiran 15. Pendapatan Perhektar.....	99
Lampiran 16. Skoring aksesibilitas petani yang mengakses Kupedes.....	100
Lampiran 17. Aksesibilitas petani yang mengakses Kupedes.....	101
Lampiran 18. Skoring aksesibilitas petani yang tidak mengakses Kupedes.....	102
Lampiran 19. Aksesibilitas petani yang tidak mengakses Kupedes.....	103
Lampiran 20. Hasil analisis chi square.....	104
Lampiran 21. Hasil analisis uji-t.....	106
Lampiran 22. Peta Wilayah Adminstratif OKU Timur.....	107
Lampiran 23. Wawancara seputar Kupedes terhadap BRI Unit Sriwangi.....	108
Lampiran 24. Wawancara petani padi contoh Desa Trimoharjo.....	109
Lampiran 25. Pabrik Padi di Desa Trimoharjo.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian dalam negara berkembang seperti halnya negara Indonesia yang selalu berusaha untuk mengurangi jumlah tingkat perekonomian masyarakat miskin membutuhkan metode yang tepat dan harus melibatkan semua pihak, karena pertumbuhan ekonomi merupakan masalah utama setiap negara dalam jangka panjang. Hal ini juga dapat dikaitkan sebagai keadaan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan dan perubahan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara adalah indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Indonesia terdapat beberapa sektor antara lain jasa, pertanian, pertambangan, perdagangan dan industri. Sektor-sektor tersebut memiliki peran masing-masing dibidangnya, dalam meningkatkan kemampuan masyarakat yang dapat membuka jalan keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi, pemerintah memiliki visi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas keuangan, mendukung program penanggulangan rakyat miskin, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah melalui peningkatan akses seluruh masyarakat terhadap layanan keuangan. Pada saat ini pemberdayaan kegiatan ekonomi rakyat sangat terkait dengan sektor pertanian.

Indonesia merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dengan keanekaragaman hayati yang sangat beragam, artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Indonesia juga disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar daratan Indonesia dilalui oleh sepertiga lautan dari luas keseluruhan wilayah Indonesia dan Indonesia juga dilewati gugusan pegunungan serta letak Negara Indonesia yang beriklim tropis sehingga membuat proses pelapukan pada batuan terjadi secara sempurna sehingga tanah-tanahnya subur yang sangat cocok untuk bercocok tanam, oleh karena itu penduduk Indonesia banyak bekerja dalam sektor pertanian. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan pada petani (Sudarman, 2001).

Pertanian dalam arti luas terdiri dari tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan serta kehutanan, dari kelima sektor pertanian itu bila ditangani dengan serius dapat memberikan sumbangan yang besar dan memegang peranan penting bagi perkembangan perekonomian di Negara Indonesia sekarang maupun yang akan datang, yang menjadi sasaran utama pembangunan ekonomi ini adalah peningkatan produksi pertanian dan peningkatan pendapatan pada petani. Salah satu cara penanganannya adalah dengan berorientasi pada bisnis pertanian atau agrobisnis (Rahmanta, 2014).

Pertanian di Negara Indonesia yang paling banyak menghasilkan adalah dari komoditi pangan yakni padi karena masyarakat Indonesia makanan pokoknya berasal dari padi, sehingga di Indonesia kebanyakan lahan adalah lahan sawah, itu juga yang menjadi alasan Indonesia pernah menjadi salah satu penghasil padi dunia yang mana banyak di ekspor ke negara-negara lain. Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90 persen dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Amaliyah, 2011).

Usahatani adalah pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan keahlian lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien (Kadarsan, 2001). Usahatani termasuk juga dalam bentuk pengorganisasian dan pengelolaan aset serta tata cara yang dilakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk menambah pendapatan petani guna kesejahteraan pada keluarga petani dan memperbaiki taraf kehidupan petani.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang berpotensi besar menyumbang sektor pertanian termasuk tanaman padi, maka mata pencaharian masyarakat desa sangat bergantung pada sektor pertanian. Tahun 2018 luas panen padi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 478.203 hektar. Dengan memperhitungkan potensi sampai bulan Desember 2018, maka luas panen tahun 2018 adalah 513.209 hektar (BPS Sumatera Selatan, 2018).

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kg)	Produksi
1.	Ogan Komering Ulu	2.110	44,29	9.345
2.	Ogan Komering Ilir	73.202	50,34	368.513
3.	Muara Enim	16.541	46,77	77.363
4.	Lahat	13.541	53,85	72.917
5.	Musi Rawas	23.506	41,22	96.880
6.	Musi Banyuasin	30.469	45,64	139.067
7.	Banyuasin	18.5964	49,13	913.635
8.	OKU Selatan	6.867	42,94	29.488
9.	OKU Timur	9.8374	65,55	618.580
10.	Ogan Ilir	37.163	51,69	192.099
11.	Empat Lawang	13.141	40,93	53.781
12.	Pali	3.569	39,04	13.933
13.	Musi Rawas Utara	3.885	38,93	15.124
14.	Palembang	4.078	56,90	23.204
15.	Prabumulih	21	50,00	105
16.	Pagaralam	3.565	50,73	18.087
17.	Lubuk Linggau	1.213	36,64	4.445
	Sumatera Selatan	513.209	51,57	2.646.566

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu dari 17 Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten OKU Timur pada tahun 2018, wilayah OKU Timur dengan 20 kecamatan dengan 312 desa didalamnya adalah termasuk produksi utama padi sawah irigasi di Provinsi Sumatera Selatan karena di Kabupaten OKU Timur terdapat irigasi yang memadai untuk proses pembudidayaan petani. Maka sektor pertanian berada di peringkat pertama sebagai sektor terbesar penyumbang perekonomian. Kabupaten OKU Timur sebesar 46,63 persen jadi aktivitas ekonomi yang bekerja pada sektor pertanian dan terdaftar adalah sebanyak 3.960 jiwa dan menjadi gantungan hidup penduduk Kabupaten OKU Timur maka fokus pemerintah juga membuat strategi pembangunan ekonomi di Kabupaten OKU Timur yang perlu menjadi prioritas adalah pembangunan ekonomi yang berbasis pada sektor pertanian.

Negara agraris dan maritim seperti Indonesia menjadikan sektor pertanian terintegrasi sebagai lokomotif penggerak ekonomi nasional di Indonesia sebagai negara berkembang. Namun kenyataannya keberadaan sektor pertanian dalam

rangka memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap upaya-upaya penganggulangan masalah-masalah yang dihadapi bukanlah perkara yang mudah karena sektor pertanian yang memiliki resiko yang berhubungan dengan waktu yang pendek dalam hasilnya sangatlah jelas.

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya produksi. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen memperoleh hasil penjualan tinggi guna mencapai target yang tidak ada kerugian didalamnya.

Meskipun hasil pertanian yang melimpah namun kehidupan petani tidak jauh dari miskin, sebanyak lebih dari 50 persen petani di Kabupaten OKU Timur masih terkategori miskin karena pendapatannya sangat rendah. Pendapatan yang sangat rendah ini diakibatkan oleh petani yang belum memiliki lahan yang cukup dan juga masalah lain seperti kepemilikan lahan. Pendapatan rendah adalah sumber dari terjadinya kemiskinan maka petani sulit untuk bergerak dan mensejahterakan hidupnya (Jhon, 2011).

Permodalan juga menjadi hambatan bagi petani untuk mencukupi dan menguasai teknologi yang sebenarnya mampu meningkatkan usahatani, hal ini mengakibatkan menurunnya produktifitas hasil dari usahatani dan berujung pada tidak maksimalnya hasil usahatani dan membuat petani semakin sulit mengembangkan usahatani.

Permodalan termasuk salah satu faktor produksi penting dalam usaha pertanian. Namun, dalam operasional usahanya tidak semua petani memiliki modal yang memadai. Aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber permodalan masih sangat terbatas, terutama bagi petani-petani yang menguasai lahan sempit yang merupakan komunitas terbesar masyarakat di pedesaan maka dari itu petani sangat sulit mengembangkan usahatani menuju usahatani sesuai profuktifitasnya yang dapat mendorong petani ketahap hidup yang lebih baik atau sejahtera.

Setiap usahatani yang sedang diupayakan dibudidayakan memerlukan modal, modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha dengan mengalirkan dana dalam bentuk pengkreditan.

Salah satu lembaga keuangan penyalur kredit adalah Bank Rakyat Indonesia atau yang lebih dikenal dengan BRI. BRI adalah bank yang menjadi bank paling besar pengkreditannya. Bank Rakyat Indonesia yang menjadi bank nasional terbesar memiliki 9.990 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia terutama didesa-desa agar penduduk mudah mengaksesnya. Para petani dan usaha kecil yang membutuhkan modal dapat mengakses pengkreditan di Bank Rakyat Indonesia berupa Kupedes (Kredit Umum Pedesaan). Kredit umum pedesaan ini hanya terdapat di kantor Unit BRI.

Kupedes termasuk kredit mikro. Penggunaan kredit umum pedesaan (Kupedes) berdasarkan penggunaannya dibedakan Kupedes investasi dan Kupedes eksploitasi. Kupedes investasi dan eksploitasi dapat digunakan untuk berbagai sektor ekonomi yaitu sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor perdagangan, dan sektor jasa lainnya. Kupedes investasi sifatnya untuk menunjang dan memperbesar usaha yg sedang berjalan baik untuk pengadaan baru, perbaikan maupun penggantian barang. Kupedes eksploitasi adalah modal kerja yang digunakan untuk peningkatan dan kelangsungan usaha nasabah.

Kupedes ada tiga sektor prioritas yakni pertanian, perikanan dan kelautan untuk menyokong program pemerintah yang ingin memacu pertumbuhan ekonomi di bidang tersebut. Kupedes yang dapat dimanfaatkan langsung oleh petani adalah sebagai kupedes modal kerja yang dimanfaatkan petani yang ditujukan untuk membantu ekonomi petani dengan cara memberikan pinjaman untuk usahatani nya yang berawalkan dari pembibitan sampai ke proses akhir usahatani. Jangka waktu angsuran pun dapat disepakati saat musim panen tiba yang dimulai dari 3 bulan sampai dengan 60 bulan atau 5 tahun. Kelebihan Kupedes ini sendiri angsurannya dapat dijanjikan bersama dengan pihak bank khususnya pada seorang petani yang dapat dilakukan pada saat musim panen (Anggita, 2016).

Kupedes BRI diberikan dalam bentuk tunai sebagai pinjaman untuk modal usaha yang kemudian dikembalikan dengan bunga sebesar 0,9 persen sampai dengan 2 persen pertahunnya, tergantung besarnya pinjaman sang debitur. Semakin tinggi pinjaman maka semakin kecil bunganya.

Petani padi merupakan salah satu petani yang paling banyak memanfaatkan Kupedes untuk usahataniya. Besar kredit Kupedes maksimal adalah senilai

Rp250.000.000,00 per debitur, nominal ini disesuaikan dengan jaminan yang bisa digadaikan dan dengan jangka waktu pembayaran paling lama sampai dengan lima tahun yang bisa diangsur saat panen tiba.

Petani di Kabupaten OKU Timur menjadi sorotan utama karena dialiri irigasi untuk proses selama usahatannya. Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu kabupaten yang penduduknya mengakses Kupedes BRI dapat dilihat sebanyak 26.042 debitur dari 229.779 debitur di Provinsi Sumatera Selatan dengan dana yang dikeluarkan mencapai Rp7.730.819.000.000,00. Desa Trimoharjo, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu desa yang mata pencaharian penduduknya banyak sebagai petani terutama petani yang membudidayakan padi. Petani padi di Desa Trimoharjo dalam meningkatkan usahatannya membutuhkan modal maka petani-petani di Desa Trimoharjo mengakses Kupedes yang ditawarkan oleh BRI, penduduk Desa Trimoharjo mengakses Kupedes di kantor terdekat BRI yaitu di BRI Unit Sriwangi. Setelah petani mengakses Kredit Umum Pedesaan ini diharapkan kredit umum pedesaan milik BRI tersebut dapat membantu meningkatkan usahatani menuju pendapatan petani yang lebih baik serta taraf hidup petani yang sejahtera kedepannya (Mahdityari, 2014).

Atas dasar penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas petani padi di Desa Trimoharjo dalam mengakses kredit umum pedesaan Bank Rakyat Indonesia, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani Desa Trimoharjo memanfaatkan kredit umum pedesaan Bank Rakyat Indonesia dan perbandingan pendapatan petani yang memanfaatkan kredit umum pedesaan Bank Rakyat Indonesia dengan petani yang tidak memanfaatkan kredit umum pedesaan Bank Rakyat Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diajukan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aksesibilitas petani dalam memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia?
3. Berapa besar perbandingan pendapatan petani yang memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan dan yang tidak memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis aksesibilitas petani padi memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia.
3. Untuk menghitung perbandingan pendapatan petani yang memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia dan yang tidak memanfaatkan Kredit Umum Pedesaan Bank Rakyat Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi di Desa Trimoharjo untuk mengakses Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) PT.BRI.
2. Merupakan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kasus berdasarkan fakta.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit pada Usaha Kecil di Bank Umum*. Banda Aceh: Universitas Syahkuala.
- Amaliyah, H. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran Dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anggita, K. 2016. *Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Annisa S dan M.G. Novarizal. 2017. *Sektor Perikanan dan Pertanian Digenjot*. Bisnis.com
- Arif, A. 2011. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan petani di Kabupaten Jepara*. Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Bank Indonesia, 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Departemen Pengembangan UMKM (DPUM)
- Bappenas, 2000. *Padi (Oryza Sativa L)*. Jakarta.
- BPS. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Dendawijaya L. 2001. *Manajemen Perbankan*. Nazwar Akhria dan Sofyan M, (eds) Jakarta: GhaliaIndonesia.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga
- Hardana, A. 2019. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Pangan Dalam Mengakses Pembiayaan Mikro Di Jawa Timur*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Indah, S dan Salmiah. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Pengambilan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero. Tbk Cabang Medan Sisingamaraja Unit Katamsu)*
- Irawan, B. (2004). *Dinamika produktivitas dan kualitas budidaya padi sawah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor .

- Jhon, K. 2011. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Kadarsan, B. 1999. *Pembangunan Argoindustri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Karyani, T. Sartika, R. 2018 Studi Kasus: *Aksesibilitas Petani Kopi Terhadap Kredit Dari Lembaga Keuangan Bank*. Jurnal Agro Industri Perkebunan, 6(2), 87-98.
- Kasmir. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kumalasari. 2016. *Analisis Keuntungan Pedagang Nasi Kuning (Studi Kasus Pedagang Nasi Kuning di Pasar Palaran Kecamatan Palaran Kota Samarinda*. Ejournal Administrasi Bisnis, 2016, 4 (4):900-1001 ISSN 2355-5408.
- Kurniati, D. 2012. *Analisis Risiko Produksi dan Faktor yang Mempengaruhinya pada Usahatani Padi*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Malikus Saleh.
- Mahdiyatri, N. 2014. *Pengawasan Kupedes Dalam Usaha Menengah dan Mengatasi Terjadinya Macet*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Malayu, S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mosher. A.T. 1983. *Menggerakkan dan Membangun Petani*. Yayasan Guna. Jakarta.
- Mubyanto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Edisi Ketiga, LP3S.
- Muljono, T.P. 1990. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, BPEE. Yogyakarta.
- Nafisah, J. 2017. *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Sektor Primer di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, J. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Presdana Media Grup.
- Nurmanaf AR. 2007. *Lembaga informal pembiayaan mikro lebih dekat dengan petani*. Analisis Kebijakan Pertanian.
- Okunade E. 2007. *Accessibility of agricultural credit and inputs to women farmers of Isoya*. Rural Development Project. Research Journal of Agriculture and Biological Services
- Prasetya, 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Jakarta Press.
- Prihatsyah, R. 2014. *Pengaruh Kupedes BRI terhadap usahatani padi di Kecamatan Kroya, Indramayu*. Pusat Penerbitan Intitut Pertanian Bogor, Bogor

- Rahayu, L. 2016. *Aksesibilitas petani bawang merah terhadap lembaga keuangan mikro sebagai sumber pembiayaan*. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development. Research, 1 (1), 52-60
- Rahmanta. 2014. *Ekonomi Pertanian*. Medan: Usu Press.
- Remi, S. 1995. *Tentang Kredit yang Tersedia di Perbankan*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sanjaya, C. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usahatani*. Pusat Penerbitan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saribu, D. Masniati, Salawati, U. 2012. *Optimalisasi Cabang Usahatani Tanaman Pangan untuk Memperoleh Pendapatan Maksimum di Wilayah Trasmigrasi*. Kalimantan Tengah
- Skousen. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Buku 1 Edisi 16. PT Raja. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soekartawi, 2003. *Analisis Usaha*. Jakarta : UI Press.
- Soenarja. 1994. *Bertanam Padi Sawah*. Widjaya, Jakarta.
- Sudarman, 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Univeritas Terbuka, Jakarta.
- Sugeng, H. 2001. *Bercocok Tanaman Padi*. Aneka Ilmu, Semarang.
- Sugiyono, 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-11.
- Sujarweni, V. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Supriatna, A. 2003. *Aksesibilitas Petani Kecil Pada Sumber Kredit Pertanian di Tingkat Desa*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Udayana.
- Surat Edaran Nose : S.09-DIR/ADK/05/2015 Tentang KUPeDES.
- Suratiyah. K, 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwanto, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Suyatno, T. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syukur M, Hastuti EL, Soentoro, Supriyatna A, Supadi, Sumedi, Wicaksono BWD. 2003 *Kajian Pembiayaan Pertanian Mendukung Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri di Pedesaan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Tohir, K. 1991. *Seuntai Usahatani Indonesia*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 *tentang Perbankan*.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 *tentang Perlindungan Konsumen*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil & Menengah*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 *tentang Bank Indonesia*.

Wardhani, Indria. 2015. *Program Pembiayaan Pertanian*. Jakarta: Nagamedia.